

# Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan di Sekolah: Implementasi dan Dampaknya

Mohammad Bilutfikal Khofi<sup>1\*</sup>, Inngamul Wafi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam At-Taqwa Bondowoso, Indonesia

<sup>2</sup> Pendidikan Ekonomi, STKIP Majenang, Indonesia

Surat-e: bilutfikalkhofi74@gmail.com

## ABSTRACT

Increasingly advanced developments have raised society's demands for quality education, forcing schools to manage their finances more effectively, efficiently, and transparently. Applying appropriate financial management principles is very important to ensure that funds are used optimally, to support the quality of education, and to build trust among all stakeholders. This research examines the principles of financial management in schools, focusing on transparency, accountability, effectiveness, and efficiency in managing educational funds. This research uses a literature review method with data collected from various academic sources such as Google Scholar, JSTOR, and ProQuest. The collected data was analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and concluding. Source triangulation was used to test the validity of the data. The results of this research underscore the importance of implementing the principles of transparency, accountability, effectiveness, and efficiency in school finance management. 1) Transparency ensures the disclosure of financial information to all stakeholders. 2) Accountability requires clear responsibility in the management of funds. 3) Effectiveness is determined by the extent to which funds support the achievement of educational goals, and 4) Efficiency emphasizes the optimal use of resources at minimal cost. By applying these financial management principles, schools can build trust, maximize returns on expenditures, and ensure that educational services are of high quality and sustainable. Proper application of these principles is an essential step for the success and sustainability of schools.

## ABSTRAK

Perkembangan zaman yang semakin maju telah meningkatkan tuntutan masyarakat terhadap kualitas pendidikan, yang memaksa sekolah untuk mengelola keuangan secara lebih efektif, efisien, dan transparan. Penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang tepat menjadi sangat penting dalam memastikan bahwa dana digunakan secara optimal, mendukung kualitas pendidikan, serta membangun kepercayaan dari seluruh stakeholder. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji prinsip-prinsip manajemen keuangan di sekolah, berfokus pada transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan dana pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka, dengan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber akademik, seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Uji Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan

## ARTICLE HISTORY

Received: 30 Agustus 2024

Accepted: 25 Oktober 2024

Published: 1 April 2025

## KEYWORDS

*Principles of Financial Management; School Financial Management; Education Fund Management.*

## KATA KUNCI

Prinsip Manajemen Keuangan; Manajemen Keuangan Sekolah; Pengelolaan Dana Pendidikan.

efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah. 1) Transparansi memastikan keterbukaan informasi keuangan kepada semua pihak terkait. 2) Akuntabilitas menuntut tanggung jawab jelas dalam pengelolaan dana. 3) Efektivitas dilihat dari sejauh mana dana mendukung pencapaian tujuan pendidikan, dan 4) efisiensi menekankan penggunaan sumber daya secara optimal dengan biaya minimal. Sekolah dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan ini, dapat membangun kepercayaan, memaksimalkan hasil dari pengeluaran, dan memastikan bahwa layanan pendidikan berkualitas tinggi dan berkelanjutan. Penerapan yang tepat dari prinsip-prinsip ini adalah langkah esensial untuk keberhasilan dan keberlanjutan sekolah.

## PENDAHULUAN

Manajemen keuangan di sekolah adalah serangkaian aktivitas yang mengatur keuangan sekolah mulai dari tahap perencanaan anggaran, pembukuan, pelaksanaan belanja, pengawasan penggunaan dana, hingga pertanggungjawaban keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan [1]. Mulyasa menambahkan bahwa manajemen keuangan sekolah adalah bagian integral dari kegiatan pembiayaan pendidikan, yang menuntut sekolah untuk mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mempertanggungjawabkan dana yang dikelola secara efektif dan transparan [2].

Manajemen keuangan merupakan salah satu komponen yang sangat esensial dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Manajemen keuangan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan cara mengembangkan dan mengelola sumber daya dan dana yang tersedia secara efisien dan efektif. Proses ini tidak hanya memastikan bahwa dana digunakan dengan bijaksana, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan keuangan yang diambil mendukung visi dan misi pendidikan sekolah, serta dilakukan dengan transparansi yang tinggi untuk meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa dan masyarakat. [3].

Sekolah sebagai institusi yang bertanggung jawab untuk menyediakan layanan pendidikan yang bermutu, dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks dalam mengelola sumber daya yang terbatas [4]. Di tengah tuntutan masyarakat akan peningkatan kualitas pendidikan, sekolah harus mampu mengelola keuangan tidak hanya dengan efektif tetapi juga dengan tingkat efisiensi dan transparansi yang tinggi [5]. Oleh karena itu, manajemen keuangan di sekolah harus berlandaskan pada prinsip-prinsip yang dapat menjamin pengelolaan dana secara bijaksana, akuntabel, serta berorientasi pada pencapaian hasil yang optimal.

Ketertarikan untuk meneliti instrumen manajemen keuangan ini muncul dari kebutuhan mendesak akan pengelolaan keuangan sekolah yang lebih baik, terutama dalam situasi di mana sumber daya sering kali terbatas, tetapi harapan masyarakat terhadap kualitas pendidikan terus meningkat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan yang lebih komprehensif tentang implementasi prinsip-prinsip manajemen keuangan seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. Alasan lain yang mendorong penelitian ini adalah adanya minimnya kajian empiris terkait implementasi prinsip-prinsip tersebut dalam konteks manajemen keuangan sekolah. Dengan mengeksplorasi instrumen-instrumen ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis yang dapat membantu sekolah dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan dana yang berdampak langsung pada mutu pendidikan.

Penelitian tentang manajemen keuangan sekolah bukanlah hal yang baru dalam literatur pendidikan. Beberapa studi terdahulu telah menyoroti pentingnya prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Juairiaa et al. (2022) berfokus pada peran manajemen keuangan dalam pendidikan anak usia dini, menekankan pentingnya akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana [1]. Penelitian ini memperkuat argumen bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan dari orang tua dan masyarakat.

Penelitian lain yang dilakukan oleh M. Arifin (2016) mengenai manajemen keuangan pondok pesantren juga menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi adalah aspek utama dalam menjaga keberlanjutan keuangan lembaga pendidikan berbasis agama [2]. Namun, penelitian tersebut lebih berfokus pada konteks

lembaga keagamaan dan belum mencakup secara komprehensif dampak dari penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan di sekolah umum.

Penelitian terbaru oleh G. Basuki dan M. Ahmad (2023) mengulas implementasi prinsip-prinsip manajemen keuangan di sekolah dasar, dengan penekanan pada pentingnya penggunaan dana yang efisien dan akuntabel [6]. Penelitian mereka menekankan pada dampak keuangan terhadap kualitas pendidikan, namun belum secara khusus menjelaskan mekanisme bagaimana prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan dalam konteks yang lebih luas.

Kebaharuan dari penelitian ini terletak pada dua aspek utama. Pertama, penelitian ini menawarkan kajian mendalam yang mengintegrasikan empat prinsip utama manajemen keuangan—transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi—dalam satu kerangka analisis yang komprehensif. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung hanya menekankan salah satu atau beberapa prinsip, penelitian ini mencoba memberikan pemahaman holistik mengenai bagaimana penerapan keempat prinsip tersebut secara simultan dapat meningkatkan kualitas manajemen keuangan sekolah. Kedua, penelitian ini juga menggunakan pendekatan yang lebih kontekstual dalam menyoroti implementasi prinsip-prinsip manajemen keuangan di sekolah. Dengan menggunakan metode kajian pustaka dan triangulasi sumber, penelitian ini menggali berbagai pengalaman dan praktik terbaik dari literatur yang relevan, serta memberikan rekomendasi yang dapat diimplementasikan secara langsung oleh pengelola sekolah. Ini memberikan kebaharuan dalam bentuk solusi praktis bagi sekolah-sekolah yang menghadapi tantangan dalam mengelola dana pendidikan secara efektif.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademik di bidang manajemen keuangan pendidikan dengan menawarkan pendekatan yang lebih terfokus pada penerapan praktis, serta memberikan panduan konkret bagi para pengelola sekolah dalam mengatasi kendala-kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan.

Prinsip-prinsip manajemen keuangan seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi merupakan landasan yang mendasar dalam menjaga keberlanjutan operasional sekolah. Prinsip-prinsip ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan institusi pendidikan [7]. Implementasi yang tepat dari prinsip-prinsip tersebut tidak hanya mendukung stabilitas finansial sekolah, tetapi juga berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan yang diselenggarakan [6]. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam dan adopsi yang sistematis terhadap prinsip-prinsip manajemen keuangan merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh setiap sekolah untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjangnya. Dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan yang tepat, sekolah tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan anggaran, tetapi juga memaksimalkan dampak positif terhadap kualitas pendidikan [8]. Dengan demikian, prinsip-prinsip ini menjadi fundamental dalam mendukung tercapainya visi dan misi sekolah, serta memastikan bahwa layanan pendidikan yang diberikan tidak hanya berkelanjutan tetapi juga berkualitas tinggi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*literature review*). Kajian pustaka adalah kegiatan yang bertujuan untuk menelaah dan memahami teori-teori serta konsep-konsep yang berkaitan dengan topik penelitian. Melalui kajian ini, peneliti dapat mengidentifikasi sumber-sumber data yang mungkin belum diketahui sebelumnya dengan mempelajari berbagai literatur yang relevan [9].

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi prinsip-prinsip manajemen keuangan di sekolah, dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi. Dengan mengeksplorasi prinsip-prinsip ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai praktik terbaik dalam manajemen keuangan sekolah.

Proses pengumpulan literatur dilakukan dengan mencari sumber-sumber dari database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, dan ProQuest. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup "transparansi manajemen keuangan sekolah," "akuntabilitas keuangan dalam pendidikan," "efektivitas pengelolaan dana

sekolah," "efisiensi dalam pengelolaan keuangan pendidikan," "prinsip-prinsip manajemen keuangan di sekolah," "implementasi manajemen keuangan sekolah," dan "dampak manajemen keuangan di sekolah." Literatur dipilih berdasarkan relevansi dan kredibilitasnya, dengan prioritas pada publikasi 10 tahun terakhir.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan [10]. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk memastikan keabsahan data yang telah diperoleh. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari berbagai literatur yang berbeda, sehingga dapat meningkatkan validitas hasil analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen keuangan adalah salah satu pilar penting dalam pengelolaan sekolah yang berfungsi untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang ada dikelola dengan baik untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Sekolah dalam mengelola dana untuk menyelenggarakan proses pendidikan harus berpedoman pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 48 ayat (1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip manajemen keuangan menjadi esensial untuk memastikan bahwa setiap dana yang tersedia digunakan dengan bijak, transparan, dan bertanggung jawab. Berikut ini akan dibahas setiap prinsip manajemen keuangan tersebut, yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

### 1. Transparansi

Manajemen keuangan yang transparan mengacu pada adanya keterbukaan dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Hal ini mencakup keterbukaan mengenai sumber dan jumlah keuangan, serta rincian penggunaan dan pertanggungjawaban yang jelas, sehingga memudahkan pihak-pihak berkepentingan untuk memantau dan memahami informasi tersebut. Transparansi keuangan sangat penting untuk meningkatkan dukungan dari orang tua [11]. Transparansi ini memastikan bahwa semua informasi yang berkaitan dengan keuangan sekolah, termasuk perencanaan anggaran, penggunaan dana, dan pelaporan keuangan, disampaikan dengan jelas dan dapat diakses oleh semua stakeholder, seperti guru, orang tua, komite sekolah, dan masyarakat umum [12].

Transparansi dalam manajemen keuangan sekolah penting untuk membangun kepercayaan antara sekolah dan para stakeholder, mencegah kecurigaan, mengurangi potensi konflik, dan memastikan bahwa setiap keputusan keuangan mendukung tujuan pendidikan (Rizki, 2021). Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan sekolah untuk menerapkan prinsip transparansi dalam manajemen keuangan serta memastikan laporan keuangan dapat diakses dan dipahami oleh semua pihak yang berkepentingan:

#### a. Penyederhanaan Format Laporan Keuangan

Penyederhanaan format laporan keuangan dalam konteks transparansi adalah memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, serta memiliki struktur yang logis dan sistematis [13]. Hal ini bertujuan agar semua stakeholder, termasuk yang tidak memiliki latar belakang keuangan, dapat dengan mudah memahami informasi keuangan sekolah, seperti pendapatan, pengeluaran, dan alokasi anggaran ke depan. Penyederhanaan ini penting untuk membangun kepercayaan, meningkatkan partisipasi, dan memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dalam praktiknya, laporan keuangan sekolah yang disederhanakan akan mencakup penjelasan mengenai sumber-sumber pendanaan, baik dari pemerintah, sumbangan masyarakat, atau sumber lain, serta bagaimana dana tersebut dialokasikan untuk berbagai kebutuhan sekolah, seperti pembelian buku, perbaikan fasilitas, gaji guru, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Penyederhanaan ini juga mempermudah proses audit internal dan eksternal, memastikan bahwa semua transaksi keuangan tercatat dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan

b. Penyediaan Media Akses yang Beragam

Penyediaan media akses yang beragam bertujuan untuk memastikan bahwa laporan keuangan sekolah dapat diakses oleh semua stakeholder dengan mudah dan fleksibel. Kemajuan teknologi menuntut penggunaan media digital untuk mendukung transparansi dan keterlibatan yang lebih luas. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan laporan keuangan melalui portal online atau website, sehingga dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh para stakeholder yang lebih nyaman dengan media digital. Di sisi lain, untuk menjangkau mereka yang lebih nyaman dengan media tradisional, sekolah juga harus menyediakan buletin atau laporan cetak. Dengan menyediakan berbagai opsi akses, baik digital maupun tradisional, sekolah memastikan untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai keuangan sekolah [14].

## 2. Akuntabilitas

Akuntabilitas keuangan berarti memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan dengan jujur, laporan keuangan disusun secara transparan, dan semua kegiatan keuangan mengikuti aturan yang berlaku [15]. Prinsip akuntabilitas ini menekankan tanggung jawab pihak yang diberi mandat untuk mengelola sumber daya kepada pihak yang memberi mandat. Tujuannya adalah menghasilkan laporan keuangan yang jelas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku [16]. Akuntabilitas (tanggung jawab) dalam konteks islam adalah kesadaran individu atas tindakan atau perilakunya, baik yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Sebagai manusia, kita memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan sekitar, serta kepada pencipta kita, Allah SWT [17].

Akuntabilitas dalam manajemen keuangan sekolah adalah prinsip yang mengharuskan semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana sekolah untuk bertanggung jawab atas setiap keputusan keuangan yang diambil dan memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Akuntabilitas berarti bahwa pengelola keuangan, seperti kepala sekolah, bendahara, dan komite sekolah, harus mampu menjelaskan dan mempertanggungjawabkan setiap pengeluaran kepada stakeholder yang lebih luas, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah [18].

Tujuan utama akuntabilitas dalam manajemen keuangan sekolah adalah memastikan bahwa dana yang dikelola oleh sekolah digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Ketika dana dikelola dengan efektif dan dipertanggungjawabkan dengan baik, sekolah dapat memastikan bahwa semua program, fasilitas, dan layanan pendidikan berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak positif bagi siswa. Akuntabilitas juga sangat penting untuk menjaga integritas dan kredibilitas lembaga pendidikan. Ini memastikan bahwa dana yang diterima dari pemerintah, sumbangan orang tua, atau sumber lainnya digunakan secara tepat sesuai dengan rencana anggaran yang telah disepakati. Selain itu, akuntabilitas juga berperan penting dalam mencegah dan mengatasi penyalahgunaan dana [19].

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan sekolah untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dalam manajemen keuangan serta memastikan bahwa laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dan diawasi oleh semua pihak yang berkepentingan:

a. Pelaporan Keuangan yang Rutin dan Terjadwal

Pelaporan keuangan yang rutin dan terjadwal adalah memastikan bahwa sekolah secara konsisten menyusun dan menyampaikan laporan keuangan pada interval waktu yang telah ditentukan, seperti bulanan, triwulanan, atau semesteran. Pelaporan berkala ini mencakup rincian pendapatan, pengeluaran, dan sisa anggaran, yang memungkinkan semua pihak terkait untuk memantau perkembangan keuangan sekolah secara berkelanjutan. Jadwal pelaporan yang teratur memastikan bahwa laporan disampaikan tepat waktu, sehingga transparansi dan akuntabilitas keuangan tetap terjaga. Pelaporan keuangan yang rutin dan terjadwal memungkinkan orang tua siswa

untuk secara transparan mengetahui jumlah uang yang diterima sekolah dari mereka serta bagaimana dana tersebut digunakan. Hal ini tidak hanya memperjelas aliran dan penggunaan dana, tetapi juga meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap manajemen keuangan sekolah. Kepercayaan yang meningkat ini dapat memperkuat hubungan antara orang tua dan sekolah, serta mendukung keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah [20].

b. Audit Internal dan Eksternal

Audit dalam manajemen keuangan di sekolah adalah proses independen dan objektif yang dilakukan oleh profesional untuk menilai dan memastikan efektivitas serta efisiensi pengendalian keuangan sekolah. Proses ini mencakup pemeriksaan dan evaluasi terhadap kebijakan, prosedur, serta operasi keuangan yang ada, guna memastikan bahwa dana yang dikelola oleh sekolah digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan [21].

Audit internal dan eksternal yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan sekolah berjalan dengan akurat, sesuai aturan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Audit internal dilakukan oleh tim dari dalam sekolah, seperti kepala sekolah dan komite sekolah, untuk memeriksa apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Sementara itu, audit eksternal dilakukan oleh auditor independen dari luar sekolah, seperti dinas pendidikan dan Inspektorat Pusat, untuk memberikan penilaian objektif dan memastikan bahwa laporan keuangan jujur, transparan, dan bebas dari konflik kepentingan.

Kedua jenis audit ini, baik internal maupun eksternal, penting untuk mencegah penyimpangan dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan, sehingga sumber daya dapat digunakan secara efisien dan optimal, serta meminimalkan risiko kerugian. Pengawasan yang baik memastikan bahwa setiap kegiatan pendidikan di sekolah berjalan sesuai dengan rencana dan prosedur, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif.

SMKN 1 Kupang merupakan salah satu sekolah di Kota Kupang yang berhasil menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sine et. al, 2021) , sekolah ini telah menjalankan beberapa langkah penting untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara akuntabel dan sesuai dengan pedoman yang berlaku [22].

a. Pelaporan Keuangan yang Transparan dan Teratur

SMKN 1 Kupang secara konsisten menyusun laporan keuangan yang dipublikasikan kepada orang tua, komite sekolah, serta pihak-pihak terkait melalui rapat-rapat berkala setiap triwulan. Laporan ini mencakup rincian pendapatan dari berbagai sumber, termasuk dana pemerintah dan sumbangan orang tua, serta detail penggunaan dana untuk keperluan operasional sekolah. Setiap akhir semester, laporan keuangan yang terstruktur dengan baik disajikan untuk memastikan semua pihak, seperti orang tua, komite sekolah, dan pemerintah, memahami dengan jelas aliran dana yang dikelola. Selain itu, laporan ini juga dipajang di papan informasi sekolah agar lebih mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, sehingga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, khususnya dana BOS, tetap terjaga.

b. Audit Internal dan Eksternal

Sekolah ini secara rutin melaksanakan audit internal yang melibatkan kepala sekolah dan komite sekolah untuk memastikan bahwa penggunaan dana sesuai dengan rencana anggaran yang telah disepakati. Selain itu, audit eksternal dilakukan setiap tahun oleh Dinas Pendidikan Kota Kupang, memastikan laporan keuangan yang disusun bebas dari penyimpangan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Proses audit ini membantu sekolah menjaga transparansi dan memastikan bahwa semua dana digunakan secara tepat, sesuai dengan perencanaan, serta mencegah terjadinya penyalahgunaan dana.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, SMKN 1 Kupang telah mampu menjaga akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya, meningkatkan kepercayaan dari orang tua dan stakeholder lain, serta meminimalkan potensi penyimpangan dana. Implementasi akuntabilitas keuangan di sekolah

ini juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan penggunaan sumber daya yang lebih efisien. Dengan langkah-langkah ini, SMKN 1 Kupang telah menunjukkan bahwa prinsip akuntabilitas dapat diterapkan secara efektif, sehingga dana yang dikelola oleh sekolah digunakan secara optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif bagi para siswa

### 3. Efektivitas

Efektivitas dalam manajemen keuangan sekolah merujuk pada sejauh mana pengelolaan dana sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam konteks ini, efektivitas berarti bahwa setiap pengeluaran yang dilakukan oleh sekolah harus menghasilkan dampak signifikan dan positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan serta pencapaian siswa [23]. Dengan kata lain, efektivitas mengukur apakah dana yang dikelola oleh sekolah digunakan dengan cara yang paling produktif, sehingga memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan perencanaan dan tujuan yang telah dirumuskan [24].

Manajemen keuangan sekolah dikatakan efektif jika sumber daya, baik itu finansial, manusia, maupun material, digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan. Efektivitas di sini juga berarti bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan harus memberikan dampak langsung terhadap kualitas pembelajaran, fasilitas, dan program-program yang mendukung siswa [25]. Pengukuran efektivitas, perencanaan yang baik, dan pengelolaan risiko adalah kunci untuk memastikan bahwa dana digunakan dengan bijaksana, memberikan nilai tambah yang nyata, dan tidak terbuang sia-sia [26]. Oleh karena itu efektivitas dalam manajemen keuangan tidak hanya mendukung reputasi sekolah tetapi juga berperan penting dalam perencanaan strategis untuk masa depan. Manajemen keuangan yang efektif memastikan bahwa setiap pengeluaran benar-benar berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih besar, dengan hasil kualitatif sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai apakah manajemen keuangan di sekolah sudah mencapai efektivitas yang diharapkan. Berikut beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan keuangan di sekolah:

#### a. Evaluasi Pencapaian Tujuan Pendidikan

Evaluasi dalam manajemen keuangan adalah proses penting yang bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan dana sekolah dilakukan secara bertanggung jawab dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya [27]. Melalui evaluasi yang komprehensif, sekolah dapat mengidentifikasi apakah pengelolaan keuangan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, serta melakukan penyesuaian atau perbaikan jika diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah.

Sekolah dalam menilai efektivitas manajemen keuangan, perlu secara cermat mengevaluasi hubungan antara pengeluaran dan hasil pendidikan yang dicapai. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah uang yang dibelanjakan sekolah benar-benar membantu meningkatkan prestasi siswa, seperti nilai ujian, keterlibatan dalam kegiatan, atau perbaikan fasilitas sekolah.

Sekolah juga dapat meninjau realisasi program dan menilai apakah semua program yang direncanakan dalam anggaran sudah dilaksanakan sesuai rencana dan apakah hasilnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kedua hal ini penting untuk memastikan bahwa dana sekolah digunakan dengan baik dan memberikan manfaat nyata.

#### b. Kesesuaian Anggaran dengan Kebutuhan Sekolah

Kesesuaian anggaran dengan kebutuhan sekolah adalah aspek krusial dalam manajemen keuangan yang memastikan bahwa alokasi dana mencerminkan prioritas dan kebutuhan aktual sekolah [28]. Menilai efektivitas pengelolaan keuangan di sekolah juga bisa dilakukan dengan menilai kesesuaian anggaran dengan kebutuhan sekolah. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa alokasi dana untuk gaji guru, perawatan sekolah, dan pembelian bahan ajar benar-benar mencerminkan kebutuhan yang sebenarnya. Proporsi pengeluaran perlu diperiksa untuk memastikan bahwa dana dibagi secara tepat di antara berbagai kebutuhan. Selain itu, fleksibilitas anggaran sangat

penting, sehingga sekolah dapat menyesuaikan pengeluaran jika ada perubahan kebutuhan, tanpa mengorbankan kualitas pendidikan.

c. Perbandingan dengan Sekolah Lain

*Benchmarking* adalah proses menemukan kunci atau rahasia kesuksesan dari lembaga pendidikan lain, kemudian mengadaptasi, menyeleksi, dan menyempurnakannya untuk diterapkan di lembaga pendidikan sendiri [29]. *Benchmarking* dalam pendidikan adalah kegiatan di mana sebuah lembaga pendidikan melakukan evaluasi diri secara terus-menerus dengan membandingkan diri dengan institusi lain yang dianggap terbaik. Melalui proses ini, lembaga tersebut dapat mengidentifikasi, mengadopsi, dan menerapkan praktik-praktik yang secara signifikan lebih baik [30].

*Benchmarking* atau perbandingan dengan sekolah lain dalam menilai efektivitas manajemen keuangan penting untuk memberikan perspektif tambahan tentang bagaimana anggaran digunakan secara efektif. Dengan membandingkan penggunaan anggaran di sekolah lain yang serupa, sekolah dapat mengidentifikasi praktik terbaik dalam pengelolaan dana. Ini membantu sekolah untuk belajar dari keberhasilan orang lain dan menerapkan strategi yang terbukti efektif, sehingga mereka dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan mereka sendiri. *Benchmarking* ini menjadi alat penting dalam memastikan bahwa anggaran digunakan secara optimal untuk mendukung tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### 4. Efisiensi

Efisiensi dalam manajemen keuangan sekolah merujuk pada kemampuan sekolah untuk menggunakan sumber daya keuangan dengan cara yang paling hemat dan produktif, sehingga setiap dana yang dikeluarkan memberikan hasil maksimal dengan biaya seminimal mungkin. Efisiensi berarti mengoptimalkan penggunaan anggaran, waktu, tenaga, dan materi untuk mencapai tujuan pendidikan tanpa pemborosan. Dalam konteks ini, efisiensi tidak hanya berfokus pada seberapa cepat atau seberapa banyak suatu pekerjaan diselesaikan, tetapi juga pada kualitas hasil yang dicapai dengan penggunaan sumber daya yang tersedia.

Efisiensi manajemen keuangan dapat dilihat dari kemampuan sekolah dalam mengelola dan menggunakan dana secara tepat dan efektif. Pembiayaan dianggap efisien ketika target atau sasaran dapat dicapai dengan pengorbanan yang lebih kecil atau dengan biaya minimal [31]. Oleh karena itu, untuk mencapai pembiayaan pendidikan yang efektif, sekolah harus mampu mengukur kebutuhan secara akurat guna meminimalkan pengeluaran yang tidak perlu.

Prinsip efisiensi dalam manajemen keuangan sekolah berfokus pada pengelolaan dana secara bijaksana, sehingga setiap alokasi anggaran benar-benar mendukung kebutuhan yang esensial dan mencegah pemborosan [32]. Semakin efisien penggunaan dana di sekolah, semakin sedikit dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan efisiensi, sekolah dapat menjalankan lebih banyak program dengan anggaran yang tersedia. Hal ini membantu menciptakan keseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan, sehingga tujuan sekolah dapat tercapai tanpa hambatan [33].

Efisiensi dalam manajemen keuangan sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan pendidikan. Dengan anggaran yang sering kali terbatas, sekolah perlu melakukan perencanaan yang cermat dan pengelolaan yang bijaksana untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas. Efisiensi juga membantu sekolah memaksimalkan penggunaan sarana prasarana seperti bangunan dan peralatan, serta mengintegrasikan teknologi untuk mengelola keuangan secara lebih efektif. Tujuan utamanya adalah menjaga keseimbangan antara kualitas pendidikan dan pengeluaran, serta membangun kepercayaan stakeholder melalui pengelolaan dana yang bijaksana. Efisiensi juga berperan penting dalam menciptakan cadangan dana untuk keperluan darurat atau pengembangan jangka panjang, serta mempersiapkan sekolah menghadapi tantangan di masa depan.

a. Perencanaan Anggaran yang Cermat

Perencanaan keuangan sekolah harus disusun dengan sebaik mungkin menggunakan konsep dan strategi yang mampu mengarahkan tujuan secara efektif, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan [34]. Dalam merencanakan anggaran, sekolah perlu fokus pada pengeluaran yang paling penting dan mendesak. Ini membantu memastikan bahwa uang yang tersedia digunakan untuk hal-hal yang benar-benar dibutuhkan, sehingga tidak ada pemborosan. Selain itu, dengan melihat pola pengeluaran dari tahun-tahun sebelumnya, sekolah bisa lebih tepat dalam mengalokasikan dana dan menghindari biaya yang tidak direncanakan. Dengan cara ini, keuangan sekolah bisa lebih stabil dan setiap dana yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

SMPIT Al-Izzah di Kota Serang telah menerapkan perencanaan anggaran yang sangat cermat. Dengan menganalisis pola pengeluaran tahunan sebelumnya, sekolah ini berhasil mengidentifikasi area pengeluaran yang bisa dioptimalkan, seperti pemotongan biaya operasional yang tidak perlu. Misalnya, mereka berhasil menghemat dana operasional dengan mengganti peralatan yang sering rusak dengan peralatan yang lebih tahan lama dan berkualitas. Sekolah ini juga berfokus pada program-program yang memberikan dampak langsung pada peningkatan prestasi siswa, sehingga dana dapat digunakan secara maksimal untuk mendukung kegiatan pendidikan utama [35].

b. Pengawasan dan Kontrol Internal yang Kuat

Sekolah perlu memastikan bahwa anggaran digunakan dengan tepat dan tidak disalahgunakan. Pengawasan yang tidak efektif dapat menimbulkan berbagai risiko serius, seperti potensi penyelewengan dana dan ketidakcocokan dalam penggunaan anggaran. Oleh karena itu, sekolah harus memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun benar-benar mencerminkan penggunaan dana secara tepat [36]. Namun, hal ini saja tidak cukup tanpa adanya pengawasan yang lebih intensif dan terstruktur, sehingga perlu adanya pengawasan ketat terhadap penggunaan dana sekolah yang dilakukan oleh tim keuangan atau komite khusus. Selain itu, sekolah juga perlu membatasi otorisasi pengeluaran dengan menetapkan secara jelas siapa saja yang berwenang untuk menyetujui pengeluaran. Hanya pengeluaran yang benar-benar diperlukan yang akan disetujui, terutama untuk jumlah yang besar, yang harus melalui proses persetujuan yang ketat. Dengan demikian, pengawasan yang terstruktur dan otorisasi yang ketat akan membantu mencegah penyalahgunaan anggaran dan memastikan bahwa dana sekolah digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

SMP Sunan Kalijogo Jabung menerapkan pengawasan keuangan yang sangat ketat melalui komite keuangan sekolah yang terdiri dari bendahara, kepala sekolah, dan perwakilan komite orang tua. Setiap pengeluaran harus melalui beberapa tahap persetujuan, khususnya untuk anggaran besar. Selain itu, mereka secara rutin mengadakan audit internal dan eksternal untuk memastikan bahwa setiap penggunaan dana sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Pengawasan ketat ini membantu mencegah penyalahgunaan dana dan menjaga kredibilitas sekolah [37].

c. Pengadaan Barang dan Jasa yang Efisien

Sarana dan prasarana merupakan faktor krusial yang menentukan apakah proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif atau tidak. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang optimal, dibutuhkan alat dan media yang berfungsi sebagai penunjang utama [38]. Dalam pengadaan sarana dan prasarana, pihak sekolah sering kali mengajukan proposal untuk mendapatkan bantuan guna mengurangi biaya pengadaan. Namun, tidak semua proposal yang diajukan oleh sekolah berhasil mendapatkan hasil yang diharapkan, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang optimal karena sarana dan prasarana yang tersedia belum memadai [39].

Dalam upaya untuk mengurangi biaya dan memastikan penggunaan anggaran yang efisien, sekolah dapat melakukan negosiasi harga dengan pemasok. Langkah ini memungkinkan sekolah mendapatkan barang dan jasa dengan harga terbaik, termasuk melalui pembelian dalam jumlah besar untuk mendapatkan diskon. Selain itu, penting bagi sekolah untuk memilih vendor yang tepat, yaitu

yang terpercaya, menawarkan harga kompetitif, dan memiliki rekam jejak yang baik dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Dengan kombinasi strategi ini, sekolah dapat menghemat biaya sambil tetap mendapatkan kualitas yang baik.

SMKS Giri Taruna Bogor berhasil menekan biaya pengadaan barang dan jasa melalui negosiasi yang cerdas dengan pemasok lokal. Sekolah ini melakukan pengadaan dalam jumlah besar untuk mendapatkan diskon dari pemasok peralatan sekolah. Selain itu, mereka menggunakan sistem e-procurement untuk memastikan transparansi dalam proses pengadaan dan memilih vendor yang menawarkan harga terbaik serta kualitas yang memadai [40]. Hal ini membantu sekolah dalam menjaga kualitas pengadaan dengan biaya minimal, tanpa mengorbankan standar pendidikan.

d. Pemeliharaan Sarana Prasarana yang Efektif

Sarana dan prasarana sekolah harus dikelola dengan baik karena secara langsung berkontribusi terhadap kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai, pencapaian tujuan pembelajaran tidak akan dapat dicapai secara maksimal [40]. Dengan merawat sarana prasarana secara berkala, sekolah bisa mencegah kerusakan besar yang akan membutuhkan biaya perbaikan yang mahal. Pemeliharaan rutin memungkinkan identifikasi dini terhadap masalah-masalah kecil yang, jika dibiarkan, dapat berkembang menjadi kerusakan serius. Selain itu, perawatan berkala juga membantu memperpanjang umur pakai fasilitas dan peralatan, sehingga mengurangi frekuensi penggantian atau pembelian baru. Dengan demikian, sekolah dapat menghemat anggaran jangka panjang dan memastikan bahwa lingkungan belajar tetap optimal.

Pemeliharaan sarana prasarana yang efektif sangat penting untuk menjaga agar biaya perawatan sarana prasarana tetap terkendali, sekolah perlu melakukan pemeliharaan rutin terhadap sarana dan prasarana, seperti bangunan, peralatan, dan infrastruktur lainnya. Selain itu, manajemen inventaris yang baik juga penting, yaitu dengan rutin memeriksa semua sarana prasarana yang dimiliki dan memastikan penggunaannya efisien. Ini akan membantu menghindari pembelian peralatan yang sebenarnya masih tersedia atau bisa digunakan kembali, sehingga anggaran sekolah dapat digunakan dengan lebih bijak.

SMK Negeri Padang adalah contoh sekolah yang sukses dalam memelihara sarana prasarana secara efektif. Mereka menerapkan program pemeliharaan rutin, seperti pengecekan peralatan laboratorium dan infrastruktur sekolah setiap semester. Dengan pemeliharaan rutin, sekolah mampu mencegah kerusakan besar yang membutuhkan biaya tinggi untuk diperbaiki. Program ini juga berhasil memperpanjang usia peralatan dan fasilitas, sehingga sekolah tidak perlu sering mengganti peralatan dengan yang baru [41].

## KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan sekolah yang efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Di era modern ini, tantangan dalam mengelola anggaran pendidikan semakin kompleks, terutama dengan meningkatnya kebutuhan akan sumber daya dan tekanan untuk memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan secara tepat dan transparan.

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah. 1) Transparansi memastikan keterbukaan informasi keuangan kepada semua pihak terkait. 2) Akuntabilitas menuntut tanggung jawab jelas dalam pengelolaan dana. 3) Efektivitas dilihat dari sejauh mana dana mendukung pencapaian tujuan pendidikan, dan 4) efisiensi menekankan penggunaan sumber daya secara optimal dengan biaya minimal.

Sekolah dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan ini, dapat membangun kepercayaan, memaksimalkan hasil dari pengeluaran, dan memastikan bahwa layanan pendidikan berkualitas tinggi dan

berkelanjutan. Penerapan yang tepat dari prinsip-prinsip ini adalah langkah esensial untuk keberhasilan dan keberlanjutan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Juairiaa, A. P. Sapitri, M. Audina, and R. Wulandari, "PERAN MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI," *Jurnal Multidisipliner KAPALAMADA*, vol. 1, no. 3, pp. 298–307, 2022.
- [2] M. Arifin, "MANAJEMEN KEUANGAN PONDOK PESANTREN," *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, vol. 5, no. 02, pp. 1–14, 2016.
- [3] A. Wulandari, E. Munastiwi, and A. Dinana, "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN DI MASA PANDEMI COVID-19," *JMPIS : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmiah Sosial*, vol. 3, no. 1, pp. 106–119, 2022, doi: 10.38035/jmpis.v3i1.
- [4] A. Rama, M. Giatman, H. Maksum, and A. Dermawan, "Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 8, no. 2, p. 130, Dec. 2023, doi: 10.29210/1202222519.
- [5] A. A. Sobari and A. Permana, "Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Dalam Hadis Nabi," *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN*, vol. 1, no. 1, pp. 57–79, 2023.
- [6] G. Basuki and M. Ahmad, "Implementasi Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Sekolah di SD Ar-Rahman Motik Jakarta Selatan," *AS-SABIQUN*, vol. 5, no. 4, pp. 1005–1014, Jul. 2023, doi: 10.36088/assabiqun.v5i4.3593.
- [7] G. Adillah, "MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH," *Manajer Pendidikan*, vol. 10, no. 4, pp. 343–346, 2016.
- [8] N. Komariah, "KONSEP MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN," *Jurnal Al-Afkar*, vol. VI, no. 1, pp. 1–28, 2018.
- [9] M. N. Adlini, A. H. Dinda, S. Yulinda, O. Chotimah, and S. J. Merliyana, "METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA," *Jurnal Edumaspul*, vol. 6, no. 1, pp. 974–980, 2022.
- [10] M. B. Miles, J. Saldaña, and A. M. Huberman, *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook*, 3rd ed., vol. 3. SAGE Publications, 2014.
- [11] N. Rahmah, "PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH," *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, vol. 1, no. 1, pp. 73–77, 2016.
- [12] M. J. Imron, "MANAJEMEN PEMBIAYAAN SEKOLAH," *Al-Ibrah*, vol. 1, no. 1, pp. 69–93, 2016.
- [13] E. Andiawati, "PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN/SEKOLAH," *In Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 170–185, 2017.
- [14] N. Mubin, "INTEGRITAS DAN AKUNTABILITAS DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH/MADRASAH," *ATTAQWA*, vol. 14, no. 2, pp. 80–93, 2018.
- [15] Fatra and E. Harapan, "IMPLEMENTASI PRINSIP DAN PROSEDUR PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG," *JMKSP Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 46–55, 2017.
- [16] W. Idawati and L. Eleonora, "Penerapan Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas Keuangan dalam Mewujudkan Kualitas Laporan Keuangan," *EQUITY*, vol. 22, no. 2, pp. 153–172, Jan. 2020, doi: 10.34209/equ.v22i2.1367.
- [17] I. Windasari, "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam," 2024.
- [18] Prapliyati and Margunani, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Sekolah Terhadap Produktivitas Sekolah," *Economic Education Analysis Journal*, vol. 8, no. 3, pp. 1030–1044, 2019, doi: 10.15294/eeaj.v13i3.35725.
- [19] D. Kurniati and Muh. Hanif, "MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS SEKOLAH DI SD NEGERI SEMBOJA 02 TEGAL," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, vol. 7, no. 3, pp. 7435–7446, 2024.
- [20] M. Arifin, "MANAJEMEN KEUANGAN PONDOK PESANTREN," *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, vol. 5, no. 02, 2016.
- [21] A. Wahyuni et al., "Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, vol. 4, no. 1, pp. 78–87, Jan. 2024, doi: 10.60036/jbm.v4i1.art9.
- [22] E. P. T. Sine, M. E. D. Tunti, and S. J. M. Rafael, "AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (STUDI PADA SEKOLAH DI KOTA KUPANG)," *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, vol. 9, no. 1, pp. 1–8, 2021, [Online]. Available: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>
- [23] H. Fitria and I. Basir, "Analisis Tingkat Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Dalam Mengevaluasi Kinerja Keuangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Kahar Rahman," *Jurnal*

*Manajemen dan Bisnis*, vol. 2, no. 01, pp. 13–25, 2023, [Online]. Available: <https://ojs.unsulbar.ac.id/manarang>

- [24] A. L. R. N. Shofwah, "ANALISIS REALISASI ANGGARAN UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI KINERJA INSTANSI PEMERINTAH," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 8, no. 7, pp. 1–15, 2019.
- [25] E. T. Ekowati and N. A. M. Nyoman, "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AR RAHMAH KECAMATAN SURUH," *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, vol. 8, no. 1, pp. 1–21, 2019.
- [26] K. Belmo, S. Tinggi, and I. M. Kupang, "Efektivitas Manajemen Keuangan Sekolah pada SMK Swasta Lamaholot Larantuka Kabupaten Flores Timur," *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2023, doi: 10.59581/jrim-widyakarya.v1i1.
- [27] V. Nisa, A. A. Rachmawati, E. U. Janah, and S. Trihantoyo, "ANALISIS PRINSIP AKUNTABILITAS MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM MENDUKUNG PENGELOLAAN KEUANGAN SEKOLAH," *REFLEKSI: Jurnal Riset dan Pendidikan*, vol. 2, no. 2, pp. 69–82, 2022.
- [28] Zahrudin, Z. Arifin, and A. Suhand, "IMPLEMENTASI PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. 26, no. 1, pp. 46–57, 2019.
- [29] R. Abrori and M. M. Ulum, "Strategi Benchmarking Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN 1 Singosaren Ponorogo," 2024.
- [30] Suluri, "BENCHMARKING DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, vol. 3, no. 2, pp. 82–88, 2019.
- [31] U. H. Putri, "Efektivitas dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan," 2019.
- [32] R. Hidayat, M. Alam, A. Syarief Halim, and S. Agustian Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, "Efektivitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan Pasca Covid-19," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 6, 2023, [Online]. Available: <https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- [33] Mesiono and Roslaeni, "MODEL-MODEL PEMBIAYAAN PENDIDIKAN (ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI DALAM INSTITUSI PENDIDIKAN)," *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 1–18, 2021.
- [34] M. Aziza Muhtar and H. Akil, "PERENCANAAN KEUANGAN SEKOLAH DAN UPAYA PERBAIKAN SISTEM MANAJEMEN KEUANGAN DI RA-ABATA MARDHOTILLAH," *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, vol. 4, no. 3, pp. 524–532, 2021, doi: 10.31604/ptk.v4i3.524-531.
- [35] S. Yuniarti, "LITERATURE REVIEW : REALISASI ANGGARAN DAN RENCANA KERJA ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) DI SMPIT AL-IZZAH KOTA SERANG," *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 181–194, Jun. 2022, doi: 10.32478/leadership.v3i2.1007.
- [36] A. Makhfud and Y. Parsi Ema, "Efektivitas Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang dalam Mengawasi Pengelolaan Dana Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Semarang," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 10, no. 12, pp. 44–63, 2024, doi: 10.5281/zenodo.12195992.
- [37] E. Tyasmaning and Sutiyo, "MENINGKATKAN EFISIENSI SEKOLAH MELALUI PENDAMPINGAN MANAJEMEN KEUANGAN DI SMP SUNAN KALIJOGO JABUNG," *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 214–227, 2024.
- [38] G. F. Hazimah, S. A. Cahyani, S. N. Azizah, and P. Prihantini, "Pengelolaan Kurikulum dan Sarana Prasarana Sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, vol. 9, no. 2, pp. 121–129, Aug. 2022, doi: 10.21831/jppfa.v9i2.44591.
- [39] I. Malaya, S. Madrasah, and T. A. Rosyidiyah, "MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA," *Jurnal Islamic Education Manajemen*, vol. 4, no. 1, pp. 77–92, 2019, doi: 10.15575/isema.v3i2.5645.
- [40] T. Fajartriani and W. Karsiwan, "Manajemen Pengadaan Sarana Prasarana Sekolah," *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, vol. 7, no. 1, pp. 162–168, Mar. 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i1.907.
- [41] V. A. Putri and Syahril, "Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah di SMK Negeri Padang," *JOURNAL OF EDUCATIONAL ADMINISTRATION AND LEADERSHIP*, vol. 3, pp. 97–101, 2022, doi: 10.24036/jeal.v3i1.